



Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif CV. Multi Global Perkasa

Susan Grace Nainggolan
Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Imelda
veragolan22@gmail.com

Abstract - This research is motivated by the problem of low performance in the company CV. Multi Global Perkasa credit sales techniques for customers who do payment data processing, then the data processing requires quite a long time. Therefore, with the application of the Consumptive Credit Accounting Information System application that has been designed, in the form of reports that can be presented quickly such as customer reports, credit payments and suppliers. Each system is designed to provide supervision and convenience to all transactions carried out by a company so that the performance of a company runs effectively and efficiently.

Keywords: Accounting information systems, credit payments and suppliers

Abstrak - Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan rendahnya kinerja pada perusahaan CV. Multi Global Perkasa teknik penjualan kredit bagi pelanggan yang melakukan pengolahan data pembayaran, maka pengolahan data membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu dengan diterapkannya aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif yang telah dirancang, berupa laporan yang dapat disajikan dengan cepat seperti laporan pelanggan, pembayaran kredit dan supplier. Setiap sistem dirancang untuk memberikan pengawasan serta kemudahan terhadap semua transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan agar kinerja suatu perusahaan berjalan secara efektif dan efisien.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi, pembayaran kredit dan supplier

PENDAHULUAN

Salah satu informasi yang paling penting dalam usaha penjualan Furniture adalah sistem informasi untuk penjualan furniture secara kredit yang biasanya disajikan dalam bentuk laporan sesuai dengan ketentuan pemberian kredit dan kebijakan dari bagian kredit dalam pemberian bunga dan jangka waktu kredit. Akan tetapi dalam penyusunan sebuah laporan data kredit tidaklah semudah yang dibayangkan karena banyak kendala yang dijumpai. Adapun kendalanya antara lain jumlah pelanggan yang cukup banyak, data tagihan, penginputan data dalam penjualan kredit, laporan penyajian perperiode yang tidak dapat diperoleh dengan cepat dan akurat serta rendahnya keakuratan data mengenai penjualan kredit karena masih menggunakan sistem manual.

Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba menjawab tantangan dan berusaha mengembangkan kemampuan dibidang informatika, yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan memberikan kemudahan dalam pengolahan sebuah informasi, sehingga dapat lebih menghemat waktu serta dapat menyajikan informasi mengenai laporan data kredit dengan efektif dan efisien. Data kredit yang telah dilunasi ataupun belum dilunasi. Sehingga cara atau teknik sebelumnya tidak cocok dengan teknik yang sesungguhnya karena penulis menemukan kelemahan dalam perancangan sistem informasi akuntansi kredit konsumtif dalam penyajian data karena masih menggunakan sistem Microsoft Excel sehingga disini penulis ingin merancang sistem menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 karena memiliki bahasa pemrograman yang handal.

METODE PENELITIAN

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang di perlukan (Jogiyanto, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi

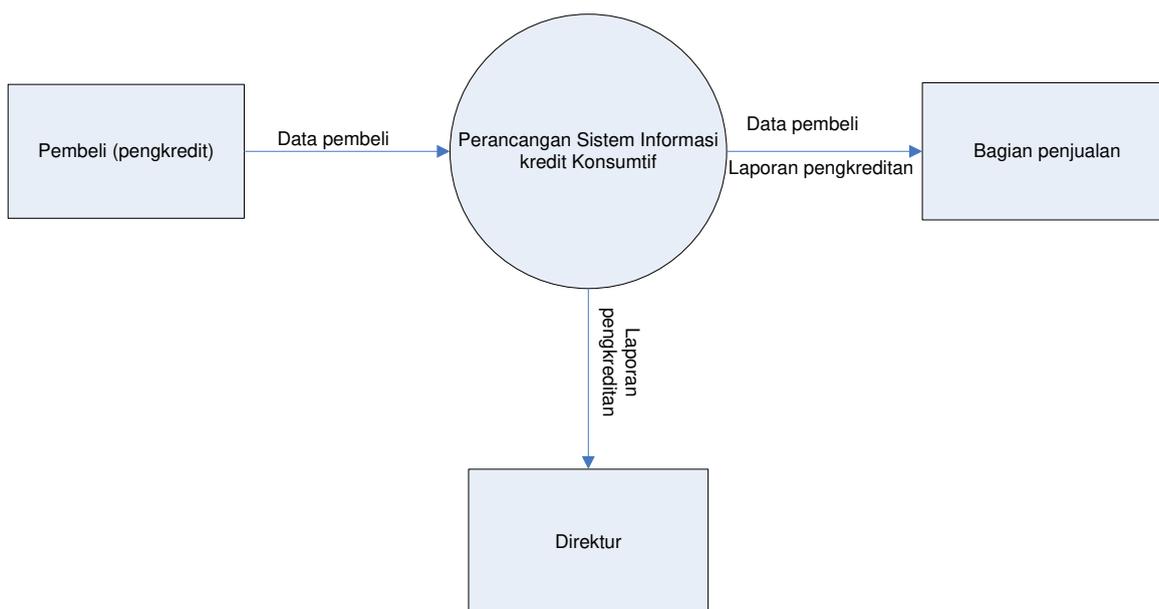
Sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi. Namun, dalam buku ini istilah sistem informasi akuntansi memiliki cakupan yang lebih luas, yaitu mencakup juga siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi. Data yang diolah sistem informasi akuntansi adalah data yang bersifat keuangan (Bodnar & Hopwood, 2006).

Microsoft Visual Basic

Microsoft Visual Basic (sering disingkat sebagai VB) merupakan sebuah program yang paling banyak digunakan karena selain mudah dipahami juga banyak sekali fasilitas yang bisa didapat (CAHYATI, 2018).

Diagram konteks yang berjalan

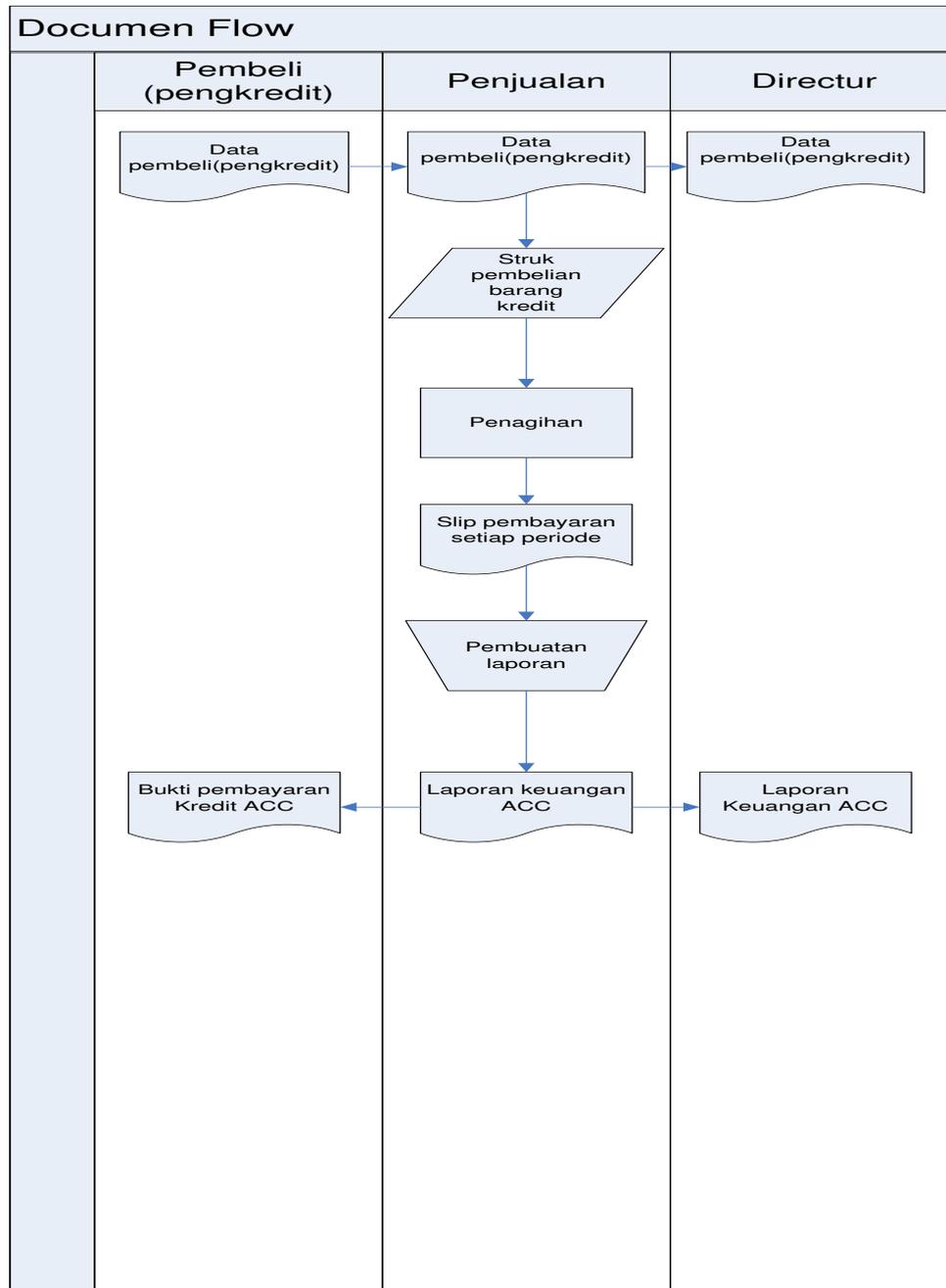
Diagram Konteks menggambarkan proses sistem secara umum. Diagram ini dibuat menggambarkan sumber serta distribusi data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut untuk menggambarkan suatu sistem yang sedang berjalan (Afyenni, 2014). Diagram konteks yang sedang berjalan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram konteks

Documen Flow

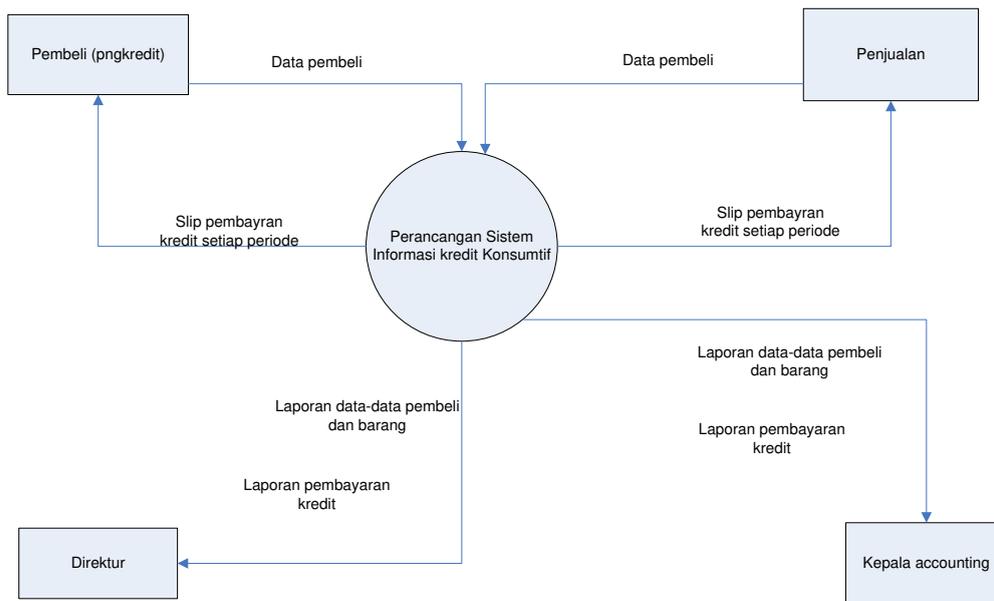
Documen Flow ini terdiri dari data flow diagram, Entity relationship, spesifikasi dan dictionary. *Documen Flow* yang sedang berjalan saat ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. *Documen Flow*

Data Flow Diagram

Data flow diagram (DFD) merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menggambarkan aliran data informasi dan transformasi (proses) dari data yang dimulai dari memasukkan data hingga sampai menghasilkan keluaran (*output*) data (Hapsari & Priyadi, 2017). *Data Flow Diagram* yang sedang berjalan dapat kita lihat sebagai berikut :



Gambar 3. Data Flow Diagram (DFD)

Kelemahan Sistem yang berjalan

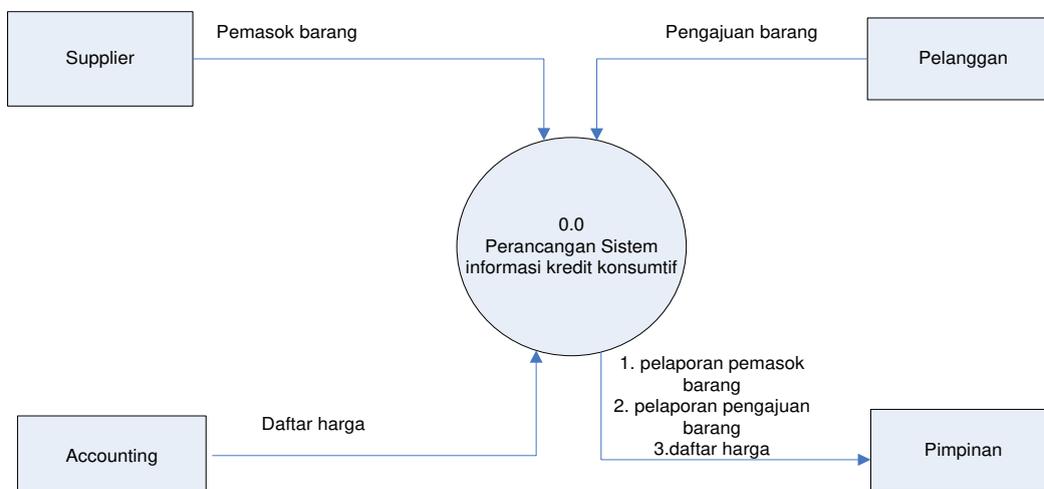
Kelemahan sistem yang sedang berjalan sebagai berikut:

1. Pada sistem yang sedang berjalan masih menggunakan manual.
2. Dalam sistem yang sedang berjalan masih dipenuhi dengan kertas sehingga menyulitkan dalam pencarian data.
3. Dalam penyusunan dokumen masih menggunakan manual.
4. Pada sistem yang sedang berjalan ditemukan banyak kendala, salah satunya keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diagram Konteks

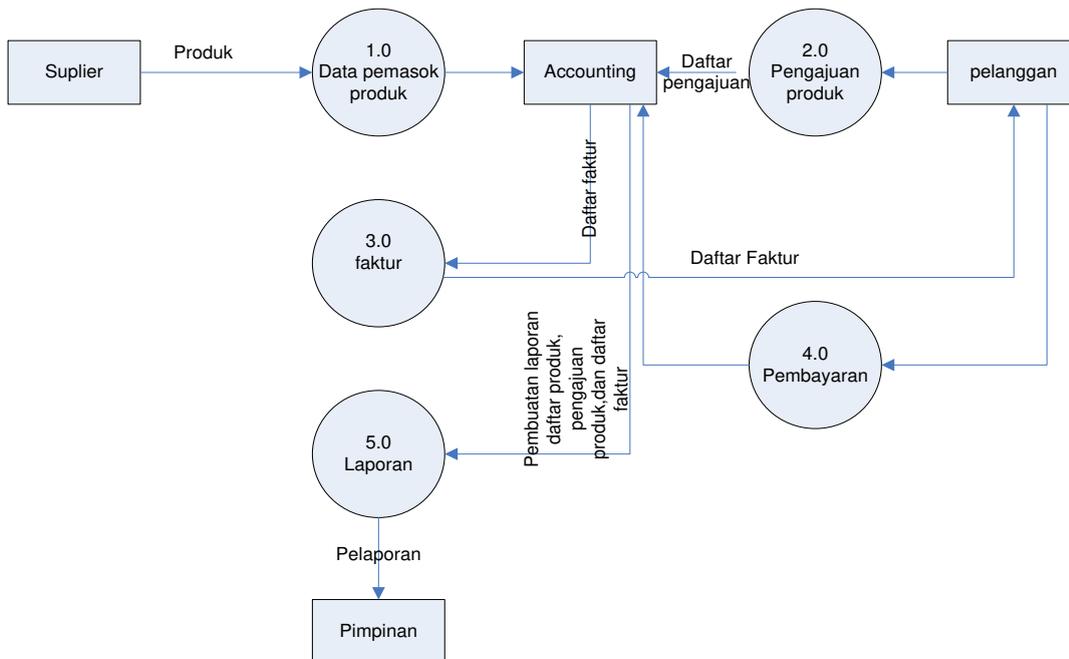
Dengan diagram konteks usulan pada sistem informasi akuntansi kredit konsumtif pada CV. Multi Global Perkasa. Diagram Konteks yang diusulkan terdapat 4 (empat) entitas seperti gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Konteks

Diagram Level 0

Data flow diagram level 0 menjelaskan mengenai proses pengisian kartu pembayaran kredit, proses pembuatan kartu kredit pembayaran dan pembuatan laporan dari sistem informasi akuntansi kredit konsumtif. Pada level 0 ini terdiri dari 3 (tiga) proses kegiatan seperti pada gambar berikut:



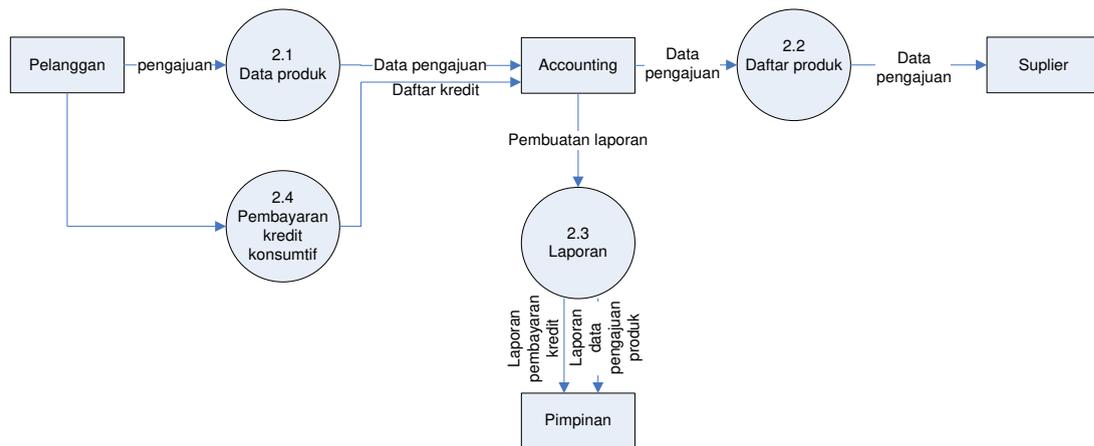
Gambar 5. DFD Level 0

Diagram level 0 diatas memiliki 5 (lima) proses yang menceritakan alur data implementasi rancangan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Data pemasok produk di lakukan oleh suplier terhadap perusahaan CV. Multi Global Perkasa yang diwakili oleh bagian *accounting*.
2. Pengajuan data barang dilakukan oleh pelanggan terhadap CV. Multi Global Perkasa yang diwakili oleh *accounting*.
3. Daftar faktur diberikan oleh bagian *accounting* terhadap pelanggan untuk mengetahui daftar harga dari barang yang di ajukan
4. Pembayaran kredit konsumtif yang dilakukan oleh pelanggan terhadap *accounting*.
5. Laporan yang di lakukan oleh *accounting* terhadap pimpinan.

Diagram Level 1 proses 2

Diagram Flow Diagram level 1 proses 2 menerang bagian alur data implementasi sistem informasi akuntansi pembayaran kredit konsumtif dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



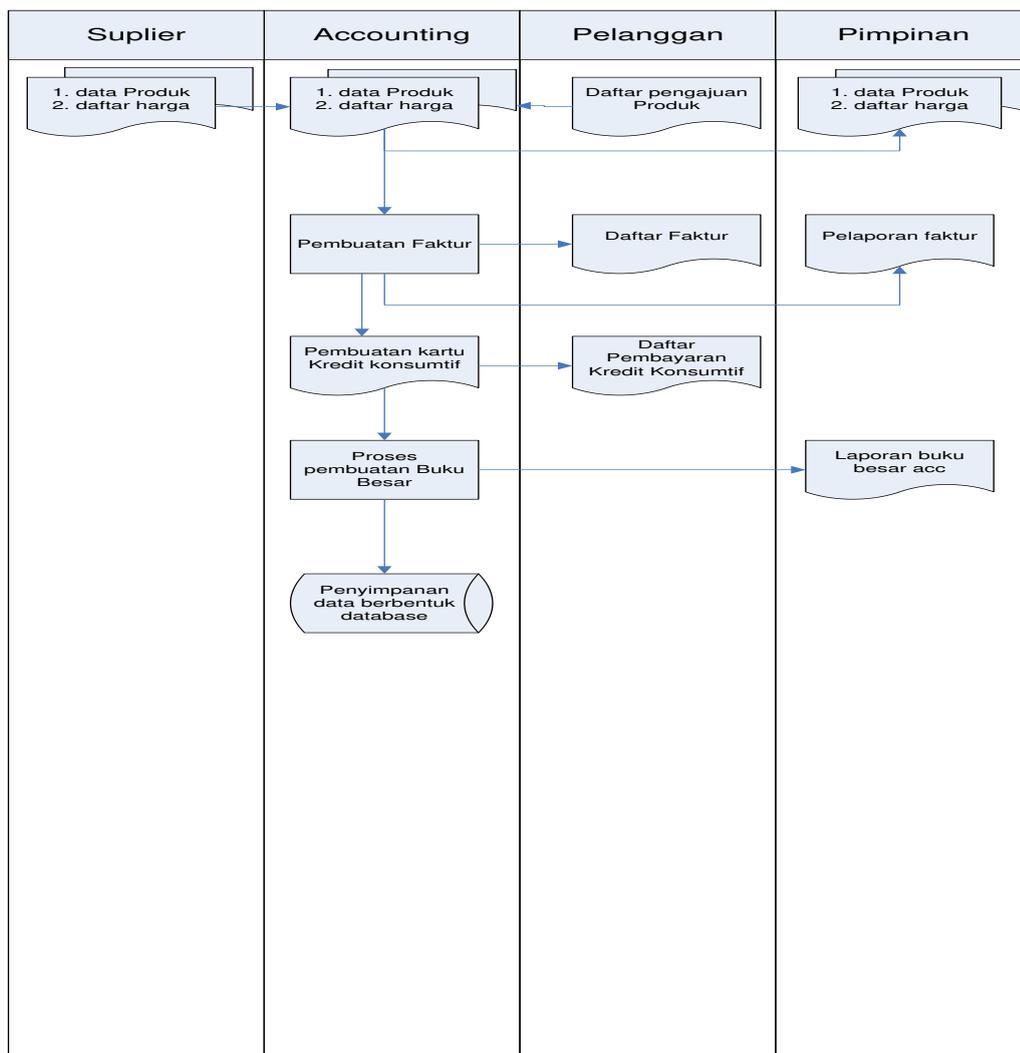
Gambar 6. DFD Level 1 proses 2

Diagram level 1 proses 2 terdapat 4 (empat), adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Data Produk dilakukan diajukan oleh pelanggan kepada *accounting*.
2. Daftar produk yang diajukan oleh pelanggan kepada *accounting* sehingga *accounting* melakukan pengajuan data produk kepada pemasok.
3. Laporan yang dilakukan oleh *accounting* terhadap pimpinan.
4. Pembayaran kredit konsumtif yang dilakukan oleh pelanggan terhadap *accounting*, setelah itu *accounting* melaporkan ke pimpinan.

Bagan Alur (Flowchart)

Flowchart adalah sekumpulan simbol-simbol atau skema yang menunjukkan atau menggambarkan rangkaian kegiatan-kegiatan program dari mulai awal hingga akhir. Inti pembuatan dari Flowchart atau Diagram Alir adalah penggambaran urutan langkah-langkah pengerjaan dari suatu algoritma simbol-simbol tersebut sudah menjadi ketetapan setiap aliran data yang dipergunakan dalam sistem mana pun (Eko Utomo, 2010). Bagan Alur terdiri dari Suplier, *Accounting*, Pelanggan, dan pimpinan. Bagan alir dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Bagan Alur flowchart

Tampilan Penjualan Produk (Kredit)

Penjualan kredit dalam sistem informasi akuntansi kredit konsumtif dapat dilihat pada gambar berikut:

Transaksi Penjualan Kredit

No. Bukti/Faktur :

Tgl. Penjualan : 10 Mei 2013

Pelanggan :

Lama Angsuran : Bulan

Besar Bunga : %

Angsuran Per Bulan :

Jumlah Jual :

Jumlah Bunga :

Total Kredit :

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Jual	Quantity	Jumlah Beli

No.	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga @	Quantity	Jumlah Jual

Gambar 8. Tampilan Penjualan Produk (Kredit)

Tampilan Pembayaran Kredit

Pembayaran kredit dalam sistem informasi akuntansi kredit konsumtif dapat dilihat pada gambar berikut:



The screenshot shows a web-based form titled "Transaksi Pembayaran Kredit". It includes several input fields: "No. Bukti Bayar", "Tgl. Bayar" (set to 10 Mei 2013), "Kode Pelanggan", "No. Faktur", "Pembayaran Ke", and "Jumlah Bulan Bayar". There are also buttons for "Lambah", "Batal", "Hapus", "Cari", "Tutup", and "Set Pembayaran". Below the form is a table with columns "No.", "Cicilan Ke", and "Angsuran". To the right of the table are summary fields: "Besar Kredit", "Sudah Bayar", "Sisa Kredit", "Lama Angsuran", "Sudah Bayar", and "Sisa Cicilan". A "Jumlah Bayar" field is located at the bottom left of the form area.

Gambar 9. Tampilan Pembayaran Kredit

Tampilan Laporan Produk

Adapun perancangan Laporan Produk yang dibuat dapat dilihat pada gambar berikut:



The screenshot shows a window titled "Laporan Obat". It features a section "Pilih Kriteria Laporan" with radio buttons for "Semua Barang" (selected) and "Stock Minim". Below this are checkboxes for "Merek" and "Jenis", each followed by a dropdown menu. The "Merek" dropdown is set to "001-Toshiba" and the "Jenis" dropdown is set to "001-Elektronik". There are also input fields for "Nama" and "Jabatan" under the heading "Dibuat Oleh". At the bottom, there are three buttons: "Preview", "Batal", and "Tutup".

Gambar 10. Tampilan Laporan Produk

Tampilan Laporan Suplier

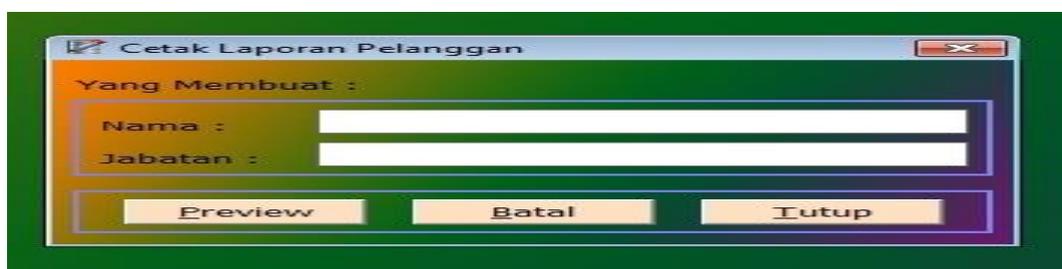
Adapun perancangan laporan suplier yang dibuat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 11. Tampilan Laporan Suplier

Tampilan Laporan Pelanggan

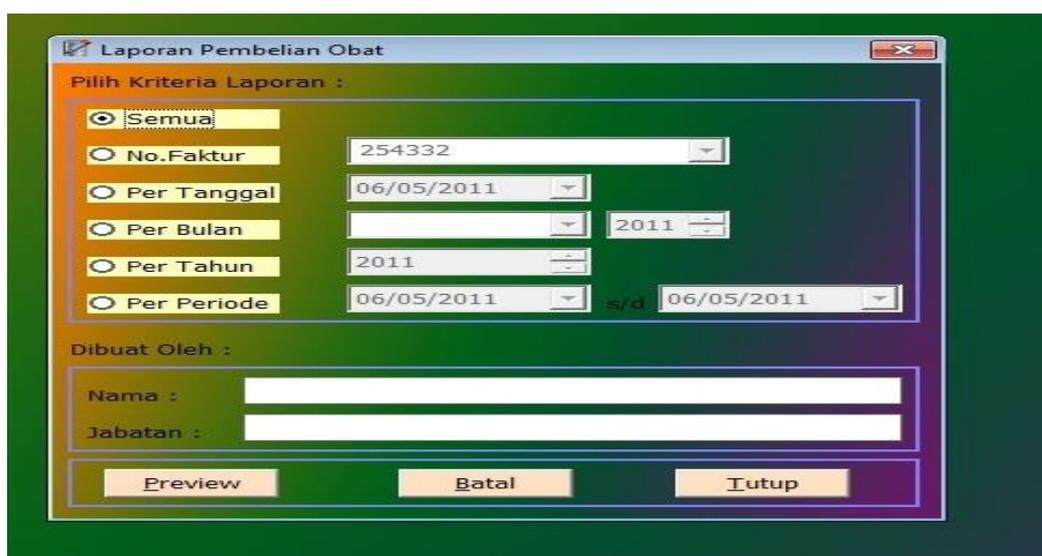
Adapun perancangan laporan pelanggan yang dibuat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 12. Tampilan Laporan Pelanggan

Laporan Pembelian Produk

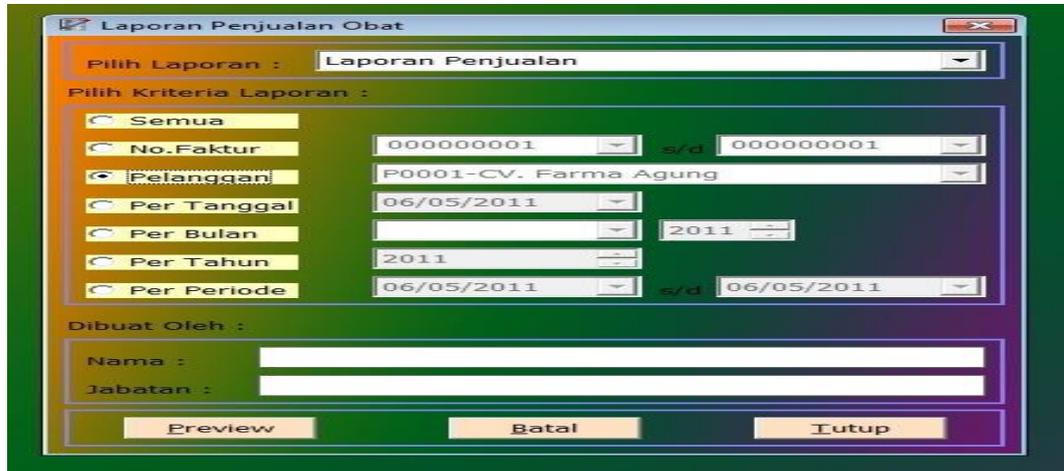
Laporan pembelian dalam sistem informasi akuntansi kredit konsumtif dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 13. Tampilan Pembelian Produk

Tampilan Laporan Penjualan Produk

Laporan penjualan produk dalam sistem informasi akuntansi kredit konsumtif dapat dilihat pada gambar berikut:

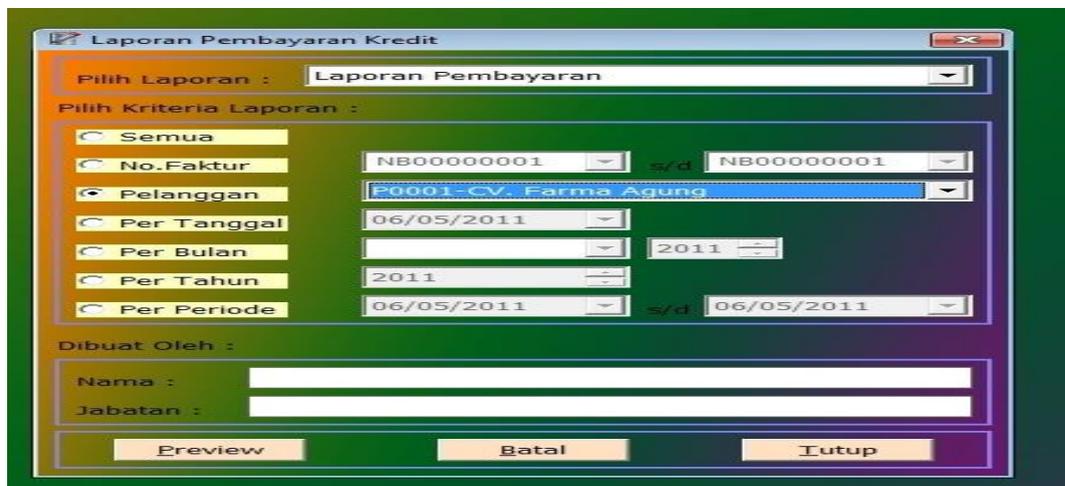


The screenshot shows a software window titled "Laporan Penjualan Obat". It contains a form for generating a sales report. The "Pilih Laporan" dropdown is set to "Laporan Penjualan". Under "Pilih Kriteria Laporan", the "Semua" radio button is selected. The "No. Faktur" field is set to "000000001" with a range "s/d 000000001". The "Pelanggan" dropdown is set to "P0001-CV. Farma Agung". The "Per Tanggal" field is set to "06/05/2011". The "Per Bulan" field is set to "2011". The "Per Tahun" field is set to "2011". The "Per Periode" field is set to "06/05/2011" with a range "s/d 06/05/2011". At the bottom, there are input fields for "Nama" and "Jabatan", and three buttons: "Ereview", "Batal", and "Tutup".

Gambar 14. Penjualan Produk

Tampilan Laporan Pembayaran Kredit

Laporan pembayaran kredit dalam sistem informasi akuntansi kredit konsumtif dapat dilihat pada gambar berikut:



The screenshot shows a software window titled "Laporan Pembayaran Kredit". It contains a form for generating a credit payment report. The "Pilih Laporan" dropdown is set to "Laporan Pembayaran". Under "Pilih Kriteria Laporan", the "Semua" radio button is selected. The "No. Faktur" field is set to "NB000000001" with a range "s/d NB000000001". The "Pelanggan" dropdown is set to "P0001-CV. Farma Agung". The "Per Tanggal" field is set to "06/05/2011". The "Per Bulan" field is set to "2011". The "Per Tahun" field is set to "2011". The "Per Periode" field is set to "06/05/2011" with a range "s/d 06/05/2011". At the bottom, there are input fields for "Nama" and "Jabatan", and three buttons: "Ereview", "Batal", and "Tutup".

Gambar 15. Tampilan Pembayaran Kredit

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif pada CV. Multi Global Perkasa dapat dilihat bahwa pengolahan data untuk menghasilkan sistem informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan sistem yang sudah ada tidak efektif.

Berdasarkan pengamatan dan analisa yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

- A. Dalam pengolahan penjualan pada CV. Multi Global Perkasa khususnya penjualan secara kredit masih menggunakan sistem manual.



- B. Dapat menghasilkan informasi yang berkualitas serta dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.
- C. Pada program ini telah menggunakan Login saat akan memasuki program aplikasi ini sehingga keamanan program akan terjaga.
- D. Dapat menyajikan informasi yang secara cepat, tepat dan akurat.

Mengurangi pekerjaan karyawan atau petugas menjadi lebih ringan sehingga kinerja lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afyenni, R. (2014). Perancangan data flow diagram untuk Sistem informasi sekolah (studi kasus pada sma pembangunan Laboratorium unp). *Jurnal Teknoif*, 2(1).
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2006). Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- CAHYATI, R. E. (2018). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI SEWA KAMAR BERBASIS MICROSOFT ACCESS 2013 DAN VISUAL BASIC 6.0 PADA HOTEL SUMATRA*. POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA.
- Eko Utomo, M. (2010). *Flowchart*.
- Hapsari, K., & Priyadi, Y. (2017). Perancangan Model Data Flow Diagram Untuk Mengukur Kualitas Website Menggunakan Webqual 4.0. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 1.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Penerbit Andi.